

**STUDI KELAYAKAN USAHA *TOUR & TRAVEL*  
(STUDI KASUS PADA RESTU BUMI *ADVENTURE*)**

**(Skripsi)**

**Oleh :  
SASYITA NURUL ALMEGA  
NPM 1816051020**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## **ABSTRAK**

### **STUDI KELAYAKAN USAHA *TOUR & TRAVEL* (STUDI KASUS PADA RESTU BUMI *ADVENTURE*)**

**Oleh**

**SASYITA NURUL ALMEGA**

Pariwisata adalah salah satu sektor penggerak pertumbuhan ekonomi suatu daerah termasuk Provinsi Lampung yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata. Salah satu usaha yang lahir dari sektor ini adalah adanya usaha agen perjalanan (*tour and travel*). Salah satu upaya untuk menjalankan dan mengembangkan sebuah perusahaan adalah dengan melakukan studi kelayakan usaha. Studi kelayakan usaha merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menilai keberlanjutan suatu usaha apakah layak atau tidak untuk dijalankan dan meminimalkan potensi ancaman serta risiko yang mungkin timbul di masa mendatang. Penelitian ini dilaksanakan pada agen perjalanan Restu Bumi *Adventure* yaitu sebuah agen perjalanan (*tour and travel*) yang menyediakan jasa perjalanan wisata di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan hasil penelitian secara rinci, dengan data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan analisis dokumen. Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup aspek teknis, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen, aspek ekonomi dan lingkungan serta aspek keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Restu Bumi *Adventure* dapat dikatakan layak untuk menjalankan usahanya.

**Kata Kunci: Studi Kelayakan, Pariwisata, Aspek Non Finansial, Aspek Finansial.**

## **ABSTRACT**

### ***BUSINESS FEASIBILITY STUDY FOR TOUR & TRAVEL A CASE STUDY ON RESTU BUMI ADVENTURE)***

***By***

**SASYITA NURUL ALMEGA**

*Tourism is one of the driving sectors for economic growth in a region, including Lampung, which possesses natural potentials that can be harnessed as tourist attractions. One of the businesses that has emerged from this sector is the travel agency. One way to initiate and develop a company is by conducting a business feasibility study. Business feasibility study is an analytical method used to assess the sustainability of a business, determining whether it is viable to operate and minimizing potential threats and risks that may arise in the future. This research was carried out on Restu Bumi Adventure, a travel agency that offers tourism services in Lampung. The study utilized a qualitative descriptive approach to elaborate on the research findings in detail, with data obtained from primary and secondary sources. Data collection involved observations, interviews, and document analysis. Aspects analyzed in this study include non financial aspects that contain technical aspects, market and marketing aspects, management aspects, economic and environmental aspects, as well as financial aspects. The research results indicate that Restu Bumi Adventure can be deemed feasible to continue its business operations.*

***Keywords: Feasibility Study, Tourism, Non Financial Aspects, Financial Aspects.***

**STUDI KELAYAKAN USAHA *TOUR & TRAVEL*  
(STUDI KASUS PADA RESTU BUMI *ADVENTURE*)**

Oleh:

**SASYITA NURUL ALMEGA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

Judul Skripsi : **STUDI KELAYAKAN USAHA *TOUR & TRAVEL* (STUDI KASUS PADA RESTU BUMI *ADVENTURE*)**

Nama Mahasiswa : **Sasyita Nurul Almega**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1816051020**

Jurusan : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.**  
NIP. 19851215 200812 2 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ahmad Rifai', is written above the name and NIP of the second member of the supervisory committee.

**Dr. Ahmad Rifai, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19750204 200012 1 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Mediya Destalia., S.A.B., M.A.B**



Penguji I : **Damayanti, S.A.N., M.A.B**



Penguji II : **M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si**



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dr. Ida Nurhaida, M.Si.**  
NIP. 19610807 1 98703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **19 Januari 2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 19 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,



Sasyita Nurul Almega  
NPM 1816051020

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sasyita Nurul Almega, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 1 Juli 2000, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abdy Wasik Ali dan Ibu Mustika Wahyuningsih. Pendidikan formal yang pernah ditempuh hingga selesai yakni pendidikan Taman Kanak-Kanak Kartini 1 pada tahun 2005. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah dasar Negeri (SDN) 2 Rawa Laut lulus pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2012, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dalam program Strata Satu (S1) melalui jalur SNMPTN. Penulis menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Segala Mider selama 40 hari sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Selama menempuh perkuliahan di Universitas Lampung, penulis aktif dalam mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung. Penulis pernah diberi tanggung jawab menjadi Bendahara Pelaksana pada kegiatan *Business Futsal League* pada tahun 2018, lalu menjadi bagian dari tim kesehatan pada *Business Futsal Champion* pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di divisi *Customer Service* PT. Asuransi Bangun Askrida selama 40 hari dari bulan Agustus hingga September 2021.



## MOTTO

*"You only live once, but if you do right, once is enough"*  
(Mae West)

*"I will no longer go full throttle. Instead, I will walk slowly enjoying every steps of the journey. At my own pace, following my own rhythms"*  
(Mark Lee)

*"The Most Important Thing is to enjoy yeour life, to be happy, it's all that matters"*  
(Oh Sehun)

*"Everyone's version of their best is different, so don't ever let anyone tell you or make you feel like you're not enough"*  
(Lee Jen0)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tersayang:

**Ibu Mustika Wahyuningsih dan Bapak Abdy Wasik Ali**

Terima kasih atas doa, dukungan, serta nilai-nilai kebaikan yang tak pernah berhenti mengalir di kehidupan saya. Saya sadar, tidak ada satupun seseorang yang dapat menggantikan cinta kasih, pengorbanan, dan perlindungan kepada saya selain Ibu dan Bapak. Terima kasih atas segalanya yang telah diberikan kepada saya tanpa mengharapkan balasan apapun.

Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan selalu menemani di setiap kondisi penulis.

Ibu Dosen Pembimbing utama

**Mediya Destalia S.A.B., M.A.B**

## SANWACANA

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul **“STUDI KELAYAKAN USAHA PADA *TOUR & TRAVEL* (STUDI KASUS *RESTU BUMI ADVENTURE*)”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Selama menyusun penelitian, penulis menyadari bahwa telah mendapatkan banyak bantuan berupa bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan segenap kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Drs. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi K, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B, selaku Dosen Pembimbing Utama atas segala bantuan, saran dan krtitik dalam penelitian ini. Pengetahuan

saya terbatas, tetapi ketidaktahuan saya tidak terbatas. Berkat Ibu, aku bisa mendapatkan segudang pengetahuan sehingga bisa menyelesaikan tanggung jawabku.

8. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B, selaku Dosen Penguji Utama. Terima kasih atas pengertian dan dukungan Ibu ketika saya mengalami kesulitan selama penulisan skripsi ini. Saya selaku penulis meminta maaf atas segala kesalahan yang diperbuat baik secara sengaja ataupun secara tidak sengaja selama menjadi mahasiswa yang diuji oleh Ibu.
9. Bapak M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., selaku Dosen Penguji Kedua. Terima kasih atas kebijaksanaan dan nasihat yang sangat berharga yang telah Bapak berikan kepada saya selama menyelesaikan penelitian ini. Saya selaku penulis meminta maaf atas segala kesalahan yang diperbuat baik secara sengaja ataupun secara tidak sengaja selama menjadi mahasiswa yang diuji oleh Bapak.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung, terima kasih atas seluruh ilmu dan nasihat yang diberikan kepada penulis selama masa studi serta pelajaran dalam mempersiapkan penulis untuk menempuh kehidupan selanjutnya memasuki dunia kerja.
11. Kepada orang tuaku tersayang Bapak Abdy Wasik Ali dan Ibu Mustika Wahyuningsih, Mamahku tersayang, terima kasih atas segala doa yang selalu ditautkan untuk penulis, penulis sadar setiap langkah yang penulis ambil merupakan berkah dari doa Mamah dan selamanya akan seperti itu, terima kasih Mah atas nasehat dan pelajaran hidup bagi penulis agar penulis senantiasa menjadi orang baik. Terima kasih Mah untuk kasih sayang dan perhatian yang telah Mamh berikan kepada penulis, penulis sadar hanya Mamah wanita yang tidak pernah menyakiti penulis serta menjadi orang yang selalu mengusahakan kebahagiaan penulis. Papah ku yang paling hebat, terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, doa serta didikan yang telah Papah berikan agar penulis menjadi orang yang taat kepada Allah SWT, terima kasih atas pelajaran hidup untuk selalu bekerja keras dan bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan

kepada diri kita. Mamah dan Papah, maaf karena penulis pernah mengecewakan dan tidak menjadi anak yang cukup pandai, tetapi penulis akan selalu berusaha menjadi anak yang baik. Mohon doanya agar penulis dapat selalu menjadi orang baik dan dapat dipertemukan dengan orang-orang baik dalam perjalanan hidupnya. Terima kasih ya Pah, Mah. Semoga buah hari Papah dan Mamah ini dapat tumbuh lebih baik dan dapat membanggakan keluarga. Sehat selalu ya/ Pah Mah, penulis sayang sekali kepada Papah dan Mamah

12. Saudara kandung penulis yaitu Uwan M. Bayu Mulya Ali K.M, terima kasih atas doa, motivasi dan semangat dalam membantu penulis memilih jalan kehidupan. Terima kasih atas rasa sayang yang telah Uwan berikan kepada penulis walau rasa sayang tersebut terkadang tidak terlihat.
13. Sahabatku yang tersayang, Reza Trijayanti terima kasih karena telah berkenan menjadi sahabat bagi penulis sejak masa SMP hingga saat ini, terima kasih atas waktunya menemani penulis dalam setiap kondisi suka maupun duka, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, terima kasih telah membantu penulis menemukan makna sahabat.
14. Sahabatku Kamila Insani dan Awwalin Rakhmatun Nisa, terima kasih telah menjadi sahabat bagi penulis dalam situasi duka maupun duka, terima kasih selalu menciptakan kenangan yang menyenangkan bagi penulis, terima kasih atas segala saran-saran dan pemikiran yang membuka penulis dalam melihat berbagai aspek.
15. Sahabatku Gahgeh (Annisa Mila Zakiya, Salsabila Hasmin, Jonathan Karunia, Arya Razy Pahlevi, Charlo Wellemtio Wijaya, M.I. Ilham Muazdham, Sindy Famela Sanjaya). Terima kasih selalu menghadirkan canda tawa, terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih atas bantuan yang selalu diusahakan ketika penulis berada dalam kondisi yang sulit, semoga kalian sehat, bahagia dan sukses selalu.
16. Sahabatku Lyonie Prientika Ari, Azzahra Septiana dan Salma Salsabila. Terima kasih selalu menemani menjalani kehidupan semasa SMA, terima

- kasih telah berbagi canda tawa serta kenangan bersama. Semoga kalian selalu sehat, sukses, dan bahagia dimanapun serta kapanpun kalian berada.
17. Sahabat seperjuangan mengerjakan skripsi (Indah Istiqamah, Claricha Ignez, Sayyidatul Izza, Ibnu Arya, Hafazah Zuhara) terima kasih menemani dan mendukung penulis, terima kasih telah berkenan mendengarkan cerita penulis, penulis sangat menghargai kehadiran kalian semua. Bahagia dan sehat selalu, sampai bertemu di titik sukses masing-masing.
  18. Sahabatku grup ‘Suheri’ (Suka Heboh Sendiri), Caca, Ana, Santika, Linda, Indah Syakina, Dinda. Terima kasih telah menjadi teman-teman yang paling heboh dan selalu mencairkan suasana saat berkumpul. Terima kasih telah bersedia menemani lika-likunya dunia perkuliahan.
  19. Kawan-kawan Kelas Internasional 18, terima kasih atas segala bentuk dukungan serta bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
  20. Seluruh teman Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2018, terima kasih atas segala bantuan selama diperkuliahan, terima kasih atas pelajaran yang telah diberikan, maaf atas segala kesalahan yang pernah penulis lakukan selama menjadi teman perkuliahan kalian.
  21. Terima kasih kepada *Kpop Idol Exo Oh Sehun* yang telah menjadi salah satu penyemangat penulis menjalani hari. Terima kasih karna kehadiranmu secara daring menemani dan menghibur penulis dalam segala situasi.
  22. Terima kasih kepada 8 *Peterpan Exo* lainnya Kim Junmyoen, Kim Minseok, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Do Kyungsoo, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Kim Jongin terima kasih karena salah satu berkat kalian, penulis memiliki motivasi untuk terus maju tanpa menyerah sejak sekolah dasar hingga saat ini.
  23. Terima kasih kepada *Kpop Idol NCT Dream* Jenon, Mark, Jaemin yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
  24. Keluarga besar PAMRA DUA, seluruh kakak-kakak dan adik-adik penulis. Terima kasih karena telah menjadi sosok keluarga kedua yang sangat berarti untuk penulis, terima kasih atas segala saran dan motivasi

kepada penulis selama ini, terima kasih atas semua kenangan dan waktu bersama yang telah kalian luangkan untuk berproses bersama.

25. Tim Restu Bumi *Adventure* (Karminah, Kak Icha, Kak Ispan) terima kasih telah diberikannya kesempatan untuk melakukan penelitian di Restu Bumi *Adventure* dan berkenan untuk melakukan kegiatan wawancara di penelitian ini.
26. Untuk seseorang yang belum dituliskan namanya jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya untuk memantaskan diri. Karena penulis percaya bahwa sesuatu yang sudah ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
27. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for not giving up, I wanna thank me for just being me all the times.* Walaupun perjalanannya lambat, walaupun masih banyak yang tidak sesuai ekspektasimu, tapi percaya bahwa jalan ini merupakan jalan terbaik yang telah Allah siapkan. Seperti saat penulis memilih perguruan tinggi, penulis percaya bahwa rencana Allah merupakan rencana terbaik dari segala rencana yang telah penulis coba rangkai. Penulis selalu percaya akan waktu Allah, tidak pernah terlambat atau cepat. Tepat. Skripsi ini bukan akhir dari perjalanan penulis, melainkan titik awal dari bagian perjalanan hidup ini.

Bandar Lampung, 19 Januari 2024  
Penulis

Sasyita Nurul Almega  
1816051020

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>i</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>2</b>
2.1 Kajian Teoritis.....	2
2.1.1 Konsep UMKM .....	2
2.2 Analisis Kelayakan Usaha.....	9
2.2.1 Pengertian Analisis Kelayakan Usaha .....	9
2.2.2 Tujuan Analisis Kelayakan Usaha .....	11
2.2.3 Manfaat Analisis Kelayakan Usaha .....	13
2.2.4 Tahap-tahap dalam Analisis Kelayakan Usaha .....	13
2.3 Analisis Kelayakan <i>Non Finansial</i> .....	15
2.3.1 Aspek Teknis .....	15
2.3.2 Aspek Manajemen dan Organisasi .....	16
2.3.3 Aspek Pasar dan Pemasaran .....	17
2.3.4 Aspek Ekonomi dan Lingkungan .....	20
2.4 Analisis Aspek <i>Finansial</i> .....	20
2.4.1 Pendapatan .....	21
2.4.2 <i>Break Even Point</i> (BEP) .....	22
2.4.3 <i>R/C Ratio</i> .....	23
2.4.4 <i>Return On Investment</i> (ROI) .....	23
2.4.5 <i>Net Present Value</i> (NPV).....	24
2.4.6 <i>Profitability Index</i> (PI).....	25



2.5 Penelitian Terdahulu .....	25
2.6 Kerangka Pemikiran.....	28
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Tipe Penelitian .....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Waktu Penelitian .....	31
3.4 Informan dan Objek Penelitian .....	32
3.4.1 Informan Penelitian.....	32
3.4.2 Objek Penelitian.....	32
3.5 Fokus Penelitian.....	32
3.6 Sumber Data.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7.1 Wawancara.....	34
3.7.2 Observasi .....	34
3.7.3 Dokumentasi .....	35
3.8 Teknik Keabsahan Data .....	35
3.8.1 Uji Kredibilitas ( <i>Credibility</i> ) .....	36
3.8.2 Uji Transferabilitas ( <i>Transferability</i> ).....	37
3.8.3 Uji Reliabilitas ( <i>Defendability</i> ).....	38
3.8.4 Uji Konfirmabilitas ( <i>Confirmability</i> ).....	38
3.9 Teknik Analisis Data.....	38
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Usaha.....	40
4.1.2 Sejarah Berdirinya Restu Bumi <i>Adventure</i> .....	40
4.1.3 Data Hasil Penelitian .....	44
4.1.5 Hasil Penelitian Pada Aspek <i>Non Finansial</i> .....	49
4.1.6 Hasil Penelitian Pada Aspek <i>Non Finansial</i> .....	57
4.2 Pembahasan dan Analisis Penelitian.....	63
4.2.1 Analisis Aspek <i>Non Finansial</i> .....	63
4.2.2 Analisis Aspek <i>Finansial</i> .....	73
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	75

<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

**DAFTAR TABEL****Tabel**

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1. Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	31
Tabel 4. 1. Triangulasi Sumber .....	44
Tabel 4. 2. Biaya Tetap .....	58
Tabel 4. 3. Biaya Variabel.....	58
Tabel 4. 4. Pendapatan Kotor .....	59
Tabel 4. 5. Pendapatan Bersih.....	59
Tabel 4. 6. <i>Net Present Value</i> .....	62
Tabel 4. 7. Hasil Analisis Aspek <i>Finansial</i> .....	74

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar 1. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Des 2020-Des 2021 ..	3
Gambar 1. 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Prov. Lampung Tahun 2020-2022 ..	4
Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 4. 1. Logo Perusaha Restu Bumi <i>Adventure</i> .....	42
Gambar 4. 2. Struktur Organisasi Restu Bumi <i>Adventure</i> .....	43
Gambar 4. 3. Struktur Manajemen Restu Bumi <i>Adventure</i> .....	52
Gambar 4. 4. Salah Satu Paket Wisata Restu Bumi <i>Adventure</i> .....	70
Gambar 4. 5. Instagram Media Promosi Restu Bumi <i>Adventure</i> .....	72



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata adalah bidang yang punya peluang besar untuk digarap lebih lanjut. Selain itu, pariwisata juga bisa jadi mesin penggerak pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan sebagai penyumbang devisa negara (Pham & Nugroho, 2022). Dunia pariwisata adalah sektor bisnis bidang jasa yang melibatkan berbagai jenis industri besar maupun kecil. Sehingga pembangunan kepariwisataan diharapkan juga dapat membangun sektor-sektor terkait lainnya, seperti lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, pendapatan negara, serta dapat meningkatkan penerimaan devisa. Dalam Undang-Undang RI No.9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan mengatur bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha lain yang berhubungan dengan bidang tersebut.

Potensi wisata Indonesia sangat melimpah, mulai dari wisata alam, wisata budaya tradisional hingga wisata rekreasi buatan. Pemerintah pun dengan giat menggalakkan program *Visit Indonesia*. Di sinilah peran bisnis perjalanan wisata sebagai salah satu ujung tombak untuk menarik wisatawan, baik domestik maupun non domestik. Kebutuhan manusia akan perjalanan wisata semakin menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Perjalanan wisata yang dulunya tergolong sebagai kebutuhan tersier, nampaknya mulai mengalami pergeseran ke kebutuhan primer. Seluruh lapisan masyarakat, baik lapisan atas, menengah, bahkan lapisan bawah membutuhkan perjalanan wisata atau liburan.

Dengan tingginya permintaan masyarakat akan berwisata yang tujuan untuk bersenang-senang atau berekreasi, sehingga berwisata tidak lagi menjadi hal yang biasa akan tetapi menjadi kebutuhan di masyarakat, bahkan menjadi lebih dari sekedar sebuah gaya hidup belaka, namun sebagai salah satu cara masyarakat untuk melepaskan kepenatan dari kesibukan dunia kerja serta kejenuhan hidup. Terlebih hal ini didukung dengan kenyataan bahwa masyarakat Indonesia semakin

gemar berwisata. Menurut Kusuma dalam Suara.com (2019) berdasarkan hasil survei, kebanyakan orang Indonesia lebih suka berlibur di dalam negeri daripada ke luar negeri. Dalam survei ini, 86% orang Indonesia memilih berlibur di dalam negeri, sementara hanya 14% yang lebih memilih pergi ke luar negeri. Ketika ditanya apakah mereka lebih suka menjelajahi tempat baru atau kembali ke tempat favorit mereka, sebagian besar, yakni 72%, lebih memilih menjelajahi tempat baru, sedangkan hanya 28% yang lebih suka kembali ke tempat yang sudah pernah mereka kunjungi. Artinya saat ini pariwisata bukan saja dilihat dari segi rekreasi semata, melainkan mencakup segi-segi lain seperti ekonomi, sosial, budaya, persahabatan antar bangsa, dan lain-lain. Besarnya berbagai indikator perkembangan dunia di tahun-tahun mendatang maka peranan pariwisata diprediksi akan semakin meningkat.

Pelaku pariwisata terdiri dari wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Wisatawan domestik merupakan wisatawan lokal yang melakukan perjalanan wisatanya di Indonesia. Sementara itu pariwisata luar negeri merupakan warga negara Indonesia yang mengadakan perjalanan wisatanya di luar negeri. Berkembangnya pariwisata yang terjadi saat ini juga berdampak pada usaha transportasi terutama penerbangan di dalam negeri. Dunia penerbangan, baik dalam negeri sangat mendukung perkembangan pariwisata domestik maupun penerbangan dari luar negeri ke Indonesia. Hal tersebut berdampak pada semakin banyak wisatawan mancanegara yang datang ke seluruh pelosok Indonesia untuk melakukan perjalanan bisnis maupun rekreasi wisata yang terdapat di masing-masing daerah. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia seperti yang ditampilkan pada gambar grafik berikut ini:



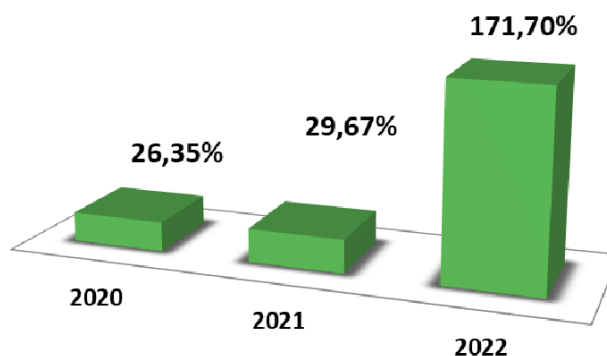
**Gambar 1. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Des 2020-Des 2021**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)*

Pada bulan Desember 2021, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia mencapai sekitar 163,62 ribu kunjungan, mengalami penurunan kecil sekitar 0,28 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada bulan Desember 2020. Meskipun terdapat penurunan ini, terdapat tren kenaikan sebesar 8,66 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yaitu November 2021. Selama periode Januari hingga Desember 2021, total kunjungan wisman ke Indonesia mencapai sekitar 1,56 juta kunjungan, namun, terjadi penurunan yang signifikan sekitar 61,57 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020.



### Persentase peningkatan kunjungan wisatawan



**Gambar 1. 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Prov. Lampung Tahun 2020-2022**

*Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung (2023)*

Berdasarkan Gambar 1.2, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan ke Lampung dari tahun 2020 hingga 2022. Peningkatan persentase kunjungan wisatawan pada tahun 2020 sebesar 26,35%, pada tahun 2021 sebesar 29,67%, dan pada tahun 2022 sebesar 171,70%., hal ini dikarenakan banyak aktivitas kepariwisataan yang kembali berjalan normal pasca pandemi Covid-19.

Sa'idah (2017) menyatakan bahwa dari sisi pengelolaan destinasi pariwisata di Kota Bandar Lampung belum maksimal, terutama masih banyaknya destinasi wisata yang dikelola oleh perseorangan, namun sektor pariwisata tetap menyumbang kepada PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kota Bandar Lampung melalui pemasukan pajak hotel, restoran, dan tempat hiburan. Pariwisata saat ini juga mencakup segi-segi lain seperti ekonomi, sosial, budaya, persahabatan antar bangsa, dan lain-lain. Sehingga dunia pariwisata sudah menjadi bidang bisnis yang cukup potensial terutama biro perjalanan wisata sebagai salah satu komponen penting dalam bidang pariwisata. Tidak bisa dipungkiri, bahwa bisnis *tour & travel* sudah menjadi salah satu bisnis yang cukup menjanjikan. Terutama setelah pandemi, kehidupan mulai berjalan normal dan banyak orang yang ingin melakukan perjalanan wisata baik bersama keluarga maupun bersama kolega kantor. Menurut Itsnaini & Widyanti dalam Kompas.com (2022) walaupun hanya

melakukan perjalanan di dalam negeri, sebagian besar pelancong dari Asia Tenggara akan mencari bantuan agen perjalanan untuk merencanakan perjalanan domestik mereka. Penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 80% pelancong dalam tiga negara, yaitu Indonesia (85%), Filipina (82%), dan Vietnam (83%), menyatakan mereka mungkin akan menggunakan jasa agen perjalanan. Menurut survei ini, alasan utama konsumen menggunakan agen perjalanan adalah untuk mengurangi kelelahan saat bepergian, menghindari stres, dan memiliki lebih banyak waktu bersama orang-orang yang mereka cintai saat berlibur.

Saat merencanakan perjalanan wisata tentu saja beberapa orang lebih memilih memakai paket perjalanan wisata yang telah ditawarkan oleh biro wisata agar program perjalanan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Beberapa orang, lembaga, ataupun perusahaan saat merencanakan perjalanan wisata akan memilih menggunakan jasa *tour & travel* agar perjalanan wisata dapat dilakukan dengan mudah dan nyaman. Dalam menyelenggarakan sebuah paket perjalanan wisata, jasa *tour & travel* perlu berkoordinasi dengan berbagai pihak agar program yang direncanakan berjalan dengan lancar. Pihak-pihak terkait yaitu penginapan (*hotel*), penyedia jasa transportasi darat dan laut, rumah makan (*restaurant*), hingga pemandu wisata (*guide*). Dengan begitu jasa *tour and travel* berusaha menjawab permintaan masyarakat akan kebutuhan perjalanan wisata. Agen perjalanan merupakan salah satu bisnis dalam industri pariwisata yang menyediakan layanan perjalanan. Mereka membantu para pelancong untuk menjelajahi berbagai tujuan wisata yang tersedia di suatu daerah (Ismail & Rahmat, 2023).

Bisnis agen perjalanan adalah jenis usaha yang cukup kompleks dan profesional jika dibandingkan dengan sektor bisnis lainnya. Hal ini disebabkan oleh struktur yang rumit dalam bisnis agen perjalanan. Biasanya, agen perjalanan memiliki beberapa departemen yang berbeda, termasuk bagian paket perjalanan liburan, pemesanan tiket, pengurusan dokumen perjalanan seperti visa, dan layanan haji dan umroh. Selain itu, agen perjalanan biasanya berfungsi dalam dua peran, yaitu sebagai penyedia layanan dan perantara untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan dan kemitraan dengan perusahaan (Ismail & Rahmat, 2023).

Restu Bumi *Adventure* melihat peluang dari meningkatnya kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi wisata dan adanya program tahunan seperti *family gathering* bagi kantor-kantor. Restu Bumi merupakan salah satu *tour & travel agent* yang lebih mementingkan kualitas dibandingkan kuantitas. Menurut Widiastuti dan Silfiana (2021) Saat awal pandemi melanda dunia, sektor pariwisata menjadi sektor yang paling terdampak. Beberapa *tour & travel agent* memilih untuk menurunkan harga dan kualitas demi meningkatkan kuantitas pendapatan pelanggan. Namun lain halnya dengan Restu Bumi *Adventure* yang tetap menjaga kualitas sehingga menjadi nilai lebih dibandingkan dengan yang lain. Dengan peluang pasar yang cukup tinggi maka perlu dilakukan Studi Kelayakan pada Usaha *Tour and Travel* agar dapat terlihat apakah bisnis yang dijalankan dapat berkembang dan mendapatkan keuntungan.

Menurut Sugihamretha (2020) pandemi Covid-19 mengakibatkan terganggunya rantai pasokan global, dalam negeri, pasar keuangan, permintaan konsumen serta dampak negatif di sektor utama salah satunya yaitu perjalanan dan pariwisata. Dampak pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi seluruh rantai nilai pariwisata, perusahaan kecil dan menengah disektor pariwisata maupun ekonomi kreatif.

Menurut Suntoyo (2014), analisis kelayakan usaha adalah pengamatan terhadap sebuah usaha yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis tersebut dibangun, tetapi juga saat dijalankan secara berkala dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal dalam jangka panjang. Penelitian ini akan membahas analisis kelayakan usaha dari Restu Bumi *Adventure*. Penelitian ini akan membahas dari aspek non finansial dan finansialnya. Hal tersebut dilakukan dikarenakan kurangnya kesadaran pada aspek manajemen yang belum memakai rantai organisasi yang jelas dan pada aspek finansial yaitu yang belum adanya perhitungan investasi, penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar dan pengukuran kinerja finansial yang belum memadai. Yang dimaksud dengan kinerja finansial yaitu perhitungan pendapatan, *Break Even Point (BEP)*, *R/C Ratio*, *Return On Investment (ROI)*, *Net Present Value (NPV)* dan *Profitability Index (PI)*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

Bagaimana analisis kelayakan usaha *Tour and Travel Restu Bumi Adventure* layak untuk dijalankan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

Mengetahui kelayakan usaha *Tour and Travel Restu Bumi Adventure*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada *Tour and Travel Restu Bumi Adventure* untuk membangun bisnis menjadi lebih baik kedepannya.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi pelaku usaha *Tour and Travel Restu Bumi Adventure* untuk dapat mengembangkan usahanya, dengan melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan keadaan sehingga masukan dari penelitian ini dapat dimaksimalkan oleh pelaku usaha *Tour and Travel Restu Bumi Adventure*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Teoritis

#### 2.1.1 Konsep UMKM

Kedudukan UMKM di Indonesia sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dibagi menjadi beberapa definisi dan kriteria, diantaranya ialah :

- a) Usaha Mikro merupakan usaha yang telah memenuhi kriteria Usaha Mikro menurut peraturan perundang-undangan. Usaha tersebut adalah usaha ekonomi yang produktif baik dalam bentuk perorangan maupun berbentuk badan usaha perorangan.
- b) Usaha Kecil ialah usaha yang telah memenuhi kriteria dari peraturan perundang-undangan dimana bentuk usaha ini adalah usaha ekonomi yang produktif baik berdiri sendiri ataupun dijalani dalam bentuk badan usaha yang bukan menjadi bagian anak perusahaan ataupun menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang telah memenuhi aturan di dalam undang-undang.
- c) Usaha Menengah yaitu bentuk usaha ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri ataupun dijalani secara perorangan atau badan usaha yang bukan menjadi bagian anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, atau menjadi bagian baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih pertahun berdasarkan dengan yang telah diatur dalam undang-undang.

## 2.2 Analisis Kelayakan Usaha

### 2.2.1 Pengertian Analisis Kelayakan Usaha

Menurut Suntoyo (2014), analisis kelayakan usaha merupakan penelitian terhadap sebuah bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis tersebut dibangun, tetapi juga saat dijalankan secara rutin dalam jangka panjang untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Studi kelayakan digolongkan menjadi dua bagian berdasarkan pada orientasi yang diharapkan oleh suatu perusahaan yaitu orientasi laba merupakan studi yang memiliki fokus pada keuntungan secara ekonomis, atau orientasi tidak pada laba (sosial), yaitu studi yang menitik-beratkan suatu proyek tersebut bisa dilaksanakan tanpa memikirkan keuntungan.

Menurut Hasan et al., (2022) Studi kelayakan bisnis melibatkan peninjauan yang komprehensif, mengambil beragam aspek seperti aspek hukum, keuangan, sosial, pasar, promosi, inovasi, serta pandangan eksekutif dan moneter. Hal ini bertujuan untuk menilai kemungkinan kesuksesan suatu tugas atau bisnis, apakah layak untuk diteruskan, ditunda, atau bahkan dihentikan.

Penelitian studi kelayakan dan hasilnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan bahwa sebuah bisnis dapat dijalankan, ditunda atau bahkan dibatalkan. Maka sebelumnya dibutuhkan dasar penelitian studi kelayakan usaha, yaitu aspek teknis dan produksi, aspek manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek pemasaran, aspek legal dan lingkungan, serta aspek *finansial*.

Dalam Suliyanto (2010) dengan kondisi lingkungan sekitar yang sangat dinamis dan tingginya tingkat persaingan, jika hanya mengandalkan pengalaman dan intuisi dalam memulai sebuah usaha tidaklah cukup. Sehingga, pengusaha diharapkan melakukan analisis kelayakan usaha terhadap ide bisnis yang akan ataupun sedang dijalankan. Setiap bisnis membutuhkan studi kelayakan dengan intensitas yang berbeda-beda tergantung pada hal-hal berikut (Suliyanto; 2010):

- 1) Besar kecilnya tingkat kepastian bisnis;
- 2) Besar kecilnya dampak yang diakibatkan;
- 3) Banyak sedikitnya investasi yang dibutuhkan untuk menjalankan sebuah bisnis.

Laporan hasil analisis kelayakan usaha sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan investasi karena dapat memberikan gambaran terhadap prospek tingkat manfaat yang diterima dari bisnis tersebut menurut Hasan et al., (2022), yaitu :

1) Pihak investor

Dalam memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan dalam membangun sebuah usaha dapat diperoleh melalui investor yang ingin turut serta menanamkan modal. Laporan analisis kelayakan usaha digunakan oleh calon investor untuk memperlihatkan gambaran tentang keuntungan yang akan diperoleh dan jaminan keselamatan terhadap modal yang ditanamkan.

2) Pihak kreditor

Memperoleh pinjaman dari kreditor juga salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dana. Sebelum memberikan keputusan pemberian kredit, calon kreditor akan mengkaji ulang studi kelayakan bisnis yang telah dibuat.

3) Pihak manajemen perusahaan

Analisis kelayakan usaha adalah salah satu upaya untuk merealisasikan ide proyek yang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Pihak manajemen perlu mempelajari hasil dari analisis kelayakan usaha tersebut, misalnya dalam hal pendanaan untuk mengalokasikan jumlah modal dan rencana pendanaan dari investor maupun kreditor. Jika hasil dari analisis kelayakan usaha menyatakan bahwa usaha tersebut layak untuk dijalankan, maka pihak manajemen bisnis akan menjalankan ide bisnis tersebut untuk mengembangkan usahanya.

4) Pihak pemerintah dan masyarakat

Dalam membuat analisis kelayakan usaha perlu memperhatikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan, penghematan

devisa negara, penggalakan ekspor nonmigas dan pemakaian tenaga kerja massal adalah contoh kebijakan pemerintah yang perlu diperhatikan saat menganalisis kelayakan usaha. Bagi pemerintah, analisis kelayakan usaha juga sangat penting untuk mempertimbangkan izin usaha atau penyediaan fasilitas umum lainnya. Bagi masyarakat, analisis kelayakan usaha diperlukan sebagai kajian apakah usaha yang dijalankan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya atau malah merugikan, seperti dampak pada lingkungan, apakah usaha tersebut berpengaruh positif atau negatif.

#### 5) Tujuan pembangunan ekonomi

Hasil dari analisis kelayakan usaha dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi skala nasional. Karena aspek yang dianalisis harus mengetahui manfaat dan biaya yang dikeluarkan. Tujuan untuk pembangunan ekonomi dalam analisis kelayakan usaha seperti distribusi nilai tambah kepada seluruh masyarakat, pengaruh sosial, analisis manfaat dan beban sosial yang akan ditimbulkan. Contohnya, saat sebuah usaha yang berjalan berpotensi mendapatkan manfaat dan keuntungan, maka otomatis banyak usaha yang berjalan dan secara tidak langsung turut membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

### **2.2.2 Tujuan Analisis Kelayakan Usaha**

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012), analisis kelayakan usaha dilakukan agar proyek yang dijalankan tidak berakhir sia-sia. Dengan kata lain, proyek yang dijalankan tidak membuang tenaga, waktu, dan pikiran secara percuma serta menimbulkan masalah dimasa depan. Menurut Hasan et al., (2022) terdapat lima tujuan pembuatan analisis kelayakan usaha sebuah proyek sebelum dijalankan, yaitu:

#### 1) Mempermudah perencanaan

Dengan meramalkan apa yang mungkin akan terjadi dimasa depan, maka akan mempermudah kita dalam melakukan perencanaan. Perencanaan terkait jumlah dana yang dibutuhkan, kapan usaha dijalankan, di mana lokasi usaha akan dibangun, siapa saja yang akan melaksanakannya,



bagaimana cara menjalankannya dan berapa keuntungan yang akan didapatkan. Terutama dalam perencanaan sudah terdapat jadwal pelaksanaan usaha, mulai dari usaha dijalankan sampai waktu tertentu.

2) Menghindari resiko kerugian

Untuk mengantisipasi resiko kerugian di masa mendatang karena masa yang akan datang ada semacam kondisi ketidakpastian. Kondisi ini dapat diprediksi akan terjadi atau memang dengan sendirinya terjadi tanpa dapat diprediksi. Sehingga dalam hal ini, fungsi analisis kelayakan usaha yaitu untuk meminimalisasi risiko yang tidak diharapkan, baik risiko yang dapat diatasi maupun risiko yang tidak dapat diatasi.

3) Memudahkan pelaksanaan pekerjaan

Dibuatnya berbagai rencana yang telah disusun akan sangat memudahkan pelaksanaan usaha. Para pelaksana yang menjalankan bisnis tersebut telah memiliki pedoman. Kemudian pengerjaan usaha dapat dilakukan secara sistematis, sehingga sesuai dengan rencana yang telah disusun. Memudahkan pengendalian sehingga jika terjadi penyimpangan akan dengan mudah disadari dan segera dilakukan perbaikan.

4) Memudahkan pengawasan

Dilaksanakannya suatu usaha sesuai dengan rencana yang telah disusun akan memudahkan perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan penting dilakukan agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksana pekerjaan dapat sungguh-sungguh melakukan pekerjaannya karena merasa diawasi, sehingga pelaksana pekerjaan tidak melakukan hal-hal yang tidak penting yang menghambat pekerjaan.

5) Memudahkan pengendalian

Jika dalam melaksanakan pekerjaan telah dilakukan pengawasan, maka apabila terjadi sebuah penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Pengendalian tersebut bertujuan untuk mengembalikan pelaksanaan pekerjaan yang

menyimpang ke arah yang seharusnya, sehingga tujuan akhir perusahaan dapat tercapai.

### **2.2.3 Manfaat Analisis Kelayakan Usaha**

Ada tiga manfaat yang dihasilkan dari adanya analisis kelayakan usaha, yaitu:

- 1) Manfaat finansial atau keuangan didapatkan oleh pelaku usaha bila usaha yang ada dirasa menguntungkan dibandingkan risiko yang dihadapi.
- 2) Manfaat ekonomi nasional, usaha yang dijalankan tidak hanya menguntungkan secara ekonomis saja tetapi juga memiliki manfaat untuk meningkatkan ekonomi negara secara makro. Contohnya semakin banyak tenaga kerja yang dapat diserap, peningkatan devisa, membuka peluang investasi yang lain, kontribusi pajak dan lainnya.
- 3) Manfaat sosial, memiliki manfaat terutama bagi masyarakat disekitar lokasi usaha tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa manfaat dari analisis kelayakan usaha sangat penting didapatkan oleh berbagai pihak, terutama pihak yang berkepentingan terhadap usaha yang dijalankan. Hasil penelitian dianggap harus dapat dipertanggungjawabkan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

### **2.2.4 Tahap-tahap dalam Analisis Kelayakan Usaha**

Sebelum dilakukan suatu analisis perlu dilakukan berbagai persiapan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Lalu diharapkan analisis dilakukan dengan mengikuti prosedur yang berlaku, yaitu mulai dari tahap-tahap yang telah ditetapkan. Tahap-tahap dalam analisis kelayakan usaha ini diharapkan dilakukan dengan benar agar jangan terjadi penyimpangan dan untuk kesempurnaan hasil dari analisis itu sendiri. Tahapan pada analisis kelayakan dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan analisis kelayakan dan keakuratan dalam penilaian. Berikut tahap-tahap dalam melakukan analisis kelayakan, yaitu:

- 1) Pengumpulan data informasi

Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan selengkap mungkin. Pengumpulan data dan informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber-

sumber yang terpercaya, misalnya dari lembaga-lembaga yang memang memiliki wewenang untuk mengeluarkannya, seperti Biro Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) atau lembaga-lembaga penelitian baik milik pemerintah maupun swasta. Pengumpulan data ini dapat terdiri atas data primer maupun data sekunder dengan berbagai metode.

## 2) Pengolah data informasi

Setelah mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data dan informasi yang telah didapatkan tersebut. Pengolahan data diharapkan dilakukan secara benar dan akurat dengan metode-metode yang telah biasa digunakan dalam bisnis. Pengolahan ini dilakukan hendaknya secara teliti pada aspek-aspek yang ada. Kemudian dalam perhitungan hendaknya diperiksa ulang untuk memastikan kebenaran perhitungan yang telah dibuat sebelumnya.

## 3) Analisis data

Lalu langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data dengan tujuan menentukan kriteria yang telah memenuhi syarat sesuai kriteria yang layak digunakan. Setiap jenis usaha ataupun proyek memiliki kriteria tersendiri untuk dapat dikatakan layak atau tidak layak dijalankan, kriteria kelayakan diukur dari setiap aspek untuk seluruh aspek yang telah dilakukan sebelumnya

## 4) Pengambil keputusan

Apabila telah melakukan pengukuran dengan kriteria tertentu dan telah didapatkan hasil dari pengukuran, maka langkah selanjutnya yaitu mengambil keputusan akan hasil tersebut. Mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya apakah usaha tersebut layak atau tidak layak dengan ukuran yang telah ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya. Jika dikatakan tidak layak, sebaiknya dibatalkan dengan memberikan alasan yang jelas.

#### 5) Pemberikan rekomendasi

Langkah terakhir yaitu memberi rekomendasi untuk pihak-pihak tertentu terhadap laporan analisis yang telah dibuat. Dalam membuat rekomendasi diberikan juga saran-saran serta perbaikan yang dirasa perlu, jika memang dibutuhkan, baik kelengkapan dokumen perusahaan maupun persyaratan lainnya.

### **2.3 Analisis Kelayakan *Non Finansial***

#### **2.3.1 Aspek Teknis**

Aspek teknis juga dikenal sebagai aspek produksi. Penilaian kelayakan terhadap aspek ini juga penting untuk dilakukan sebelum suatu usaha dijalankan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2012), hal-hal lainnya yang perlu diperhatikan juga dalam aspek ini adalah perancangan produk, perencanaan lokasi, perencanaan kapasitas produksi, perencanaan proses dan fasilitas produksi, serta perencanaan lokasi.

##### 1) Perancangan Produk

Menurut Wiraghani & Prasnowo (2017) perancangan (*design*) produk adalah suatu proses atau upaya rekayasa yang dimulai dari gagasan-gagasan inovatif, konsep desain, atau kemampuan untuk menciptakan produk atau karya yang dapat sepenuhnya mengikuti permintaan pasar, yang didukung oleh penelitian dan pengembangan teknologi. Kebutuhan konsumen yang digambarkan dalam profil kebutuhan akan diterjemahkan dalam bentuk produk yang memiliki spesifikasi tertentu.

##### 2) Perencanaan Kapasitas Produksi

Perencanaan kapasitas pada dasarnya adalah usaha perusahaan untuk mengatasi fluktuasi permintaan. Dengan perencanaan kapasitas yang baik, perusahaan diharapkan dapat menghasilkan produknya sesuai dengan jumlah kebutuhan konsumen ataupun sesuai dengan target yang telah ditentukan.

##### 3) Perencanaan Proses dan Fasilitas Produksi

Perencanaan proses dan fasilitas merupakan perencanaan yang menjelaskan proses-proses dan fasilitas produksi yang dibutuhkan untuk memproses bahan baku menjadi produk yang kita inginkan sesuai dengan kapasitas produksi yang telah direncanakan.

#### 4) Perencanaan Lokasi

Pemilihan lokasi yang sangat penting mengingat apabila dalam menganalisis akan berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Dalam memilih lokasi tergantung dari jenis usaha yang dilaksanakan. Penilaian lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan baik dari segi finansial maupun non-finansial.

### **2.3.2 Aspek Manajemen dan Organisasi**

Hidayat (2021) menyatakan bahwa meneliti aspek tentang manajemen pada saat pembangunan proyek bisnis dan juga manajemen saat bisnis dijalankan secara rutin. Karena meskipun sebuah usaha telah dikatakan layak untuk dijalankan tanpa didukung dengan manajemen dan organisasi yang baik, bukan tidak mungkin sebuah usaha dapat mengalami kegagalan. Baik menyangkut masalah SDM maupun menyangkut rencana perusahaan secara keseluruhan haruslah disusun sesuai dengan tujuan perusahaan.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) berikut merupakan fungsi-fungsi dalam manajemen:

#### 1) *Planning*

*Planning* atau perencanaan merupakan proses awal untuk menentukan arah yang akan dijalankan dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 2) *Organizing*

*Organizing* merupakan proses mengelompokkan kegiatan-kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan dalam beberapa unit. Dengan tujuan agar tertata dengan jelas antara tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan kerja dengan sebaik mungkin dalam bidangnya masing-masing.

3) *Actuating*

*Actuating* atau disebut juga melaksanakan merupakan proses untuk menjalankan kegiatan/pekerjaan dalam organisasi.

4) *Controlling*

*Controlling* atau pengawasan merupakan proses untuk mengukur dan menilai tugas apakah telah sesuai dengan rencana yang diharapkan. Jika dalam proses tersebut terjadi proses penyimpangan maka dapat segera dikendalikan.

### **2.3.3 Aspek Pasar dan Pemasaran**

Menurut Haris (2019), aspek pasar dan pemasaran yaitu menganalisis potensi pasar, intensitas persaingan, market share yang ingin dicapai dan menganalisis strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mencapai market share yang diharapkan.

Hal yang akan di analisis dalam aspek pasar dan pemasaran yaitu penentuan peluang pasar dan target penjualan, penentuan harga jual dan penentuan strategi pemasaran.

1) Penentuan Peluang Pasar dan Target Penjualan

Peluang pasar adalah pasar sasaran yang didalamnya termasuk keinginan dan kebutuhan yang hendak dipenuhi. Peluang pasar didapatkan dari selisih antara prediksi permintaan dan penawaran dimasa yang akan datang. Sedangkan target penjualan adalah jumlah permintaan yang hendak dipenuhi oleh perusahaan berdasarkan peluang pasar yang ada didalam suatu pasar.

2) Penentuan Harga Jual

Menurut Amri dan Yuliusman (2023) sebelum memanfaatkan layanan jasa dari sebuah perusahaan, konsumen cenderung melakukan perbandingan harga dan memilih layanan jasa yang memberikan nilai sebanding dengan kualitasnya, disamping faktor-faktor lainnya. Harga pada dasarnya mencerminkan nilai yang harus dikeluarkan oleh individu atau kelompok individu untuk memperoleh, menggunakan, atau mengonsumsi produk atau layanan dengan tujuan memenuhi kepuasan. Menetapkan harga yang sesuai memerlukan banyak pilihan tidak hanya berdasarkan intuisi, tetapi juga harus berdasarkan informasi, fakta dan analisis yang terjadi di lapangan.

### 3) Penentuan Strategi

Bauran pemasaran (*marketing mix*) menurut Philip Kotler yaitu serangkaian variable yang dapat dikontrol dan tingkat variabel yang digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi besaran yang telah menjadi sasaran. *Marketing mix* sangat penting diperhatikan pada saat awal membentuk bisnis. Bauran pemasaran terdiri atas :

#### a) Produk (*Product*)

Produk merupakan keseluruhan barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan agar dapat dibeli oleh konsumen untuk memuaskan kebutuhan (Kotler dan Armstrong, 2012). Ada tiga alternatif dalam mengembangkan strategi produk yaitu :

- a. Perkembangan intensif dengan tujuan untuk meningkatkan market share dengan menggunakan strategi penetrasi pasar.
- b. Perkembangan integratif dengan tujuan membuat produk baru dengan menggunakan strategi pengembangan pasar.
- c. Perkembangan diversifikasi dengan tujuan memperbanyak pasar sasaran dengan menggunakan strategi pengembangan pasar.

#### b) Harga (*Price*)

Harga merupakan jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen demi mendapatkan produk yang diinginkan (Kotler dan Amstrong, 2012).

Ada tiga strategi harga yang biasa digunakan oleh perusahaan, yaitu :

- a. Menetapkan harga berdasar pada biaya dengan tujuan menghasilkan produk menggunakan metode penetapan harga berdasarkan biaya yang dikeluarkan.
- b. Menetapkan harga berdasar pada biaya dengan tujuan menetapkan suatu harga produk yang menggunakan penilaian dari konsumen.
- c. Menetapkan harga berdasar pada persaingan yaitu dengan mengambil keputusan penetapan harga dengan cara mempertimbangkan harga yang ditetapkan oleh pesaing terlebih dahulu.

c) Lokasi dan Distribusi (*Place*)

Tempat meliputi kegiatan perusahaan dalam memproduksi produk yang tersedia kepada target pasar. Memilih lokasi yang tepat dapat mempengaruhi keuntungan suatu perusahaan secara keseluruhan (Setyoko, 2013). Menurut (Kotler dan Amstrong, 2012) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih lokasi adalah jarak yang dekat dengan kawasan industri, perkantoran, pusat pemerintahan, pasar, perumahan, jumlah pesaing, serta sarana dan prasarana yang memadai.

d) Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan aktivitas mengomunikasikan sebuah produk dengan tujuan menarik target pasar untuk membeli produk tersebut (Tjahjono, 2013). Pengertian tersebut pun diperkuat oleh Amalia *et al* (2016) bahwa promosi merupakan salah satu hal penting yang dilakukan perusahaan untuk membuka peluang pasar baru dan memperluas jaringan pemasaran. Menurut Kotler dan Amstrong (2012), ada beberapa cara dalam melakukan kegiatan promosi, yaitu :

- a. *Advertising*
- b. *Personal Selling*
- c. *Direct Marketing*



### 2.3.4 Aspek Ekonomi dan Lingkungan

Dalam Kasmir dan Jakfar (2012) mengatakan bahwa setiap usaha yang dijalankan, tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif yang akan dirasakan oleh berbagai pihak. Aspek ekonomi dampak positif yang diberikan dengan adanya investasi lebih ditekankan kepada masyarakat khususnya pemerintah umumnya.

Aspek lingkungan adalah suatu pengkajian yang dikenal sebagai analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang merupakan sebuah mekanisme untuk mendapatkan kelestarian lingkungan, aspek lingkungan meliputi limbah yang dihasilkan proses produksi. AMDAL hasil studi mengenai dampak sebuah kegiatan yang direncanakan dan diperkirakan memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup.

### 2.4 Analisis Aspek *Finansial*

Dalam Asman (2020) mengatakan bahwa terkait *finansial*, suatu bisnis dapat dikatakan baik jika dapat memberikan keuntungan yang layak dan mampu memenuhi kewajiban keuangannya. Aktivitas pada aspek finansial ini meliputi perhitungan investasi, penyusunan laporan keuangan, dan pengukuran kinerja *finansial*. Perolehan hasil analisis *finansial* akan digunakan sebagai gambaran keadaan rencana keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

#### a) Perhitungan Investasi

Biaya merupakan suatu nilai tukar peristiwa pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat. Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan yang dipergunakan untuk memperoleh aset fisik yang diharapkan memiliki umur pemakaian yang lama serta biaya yang dikeluarkan pada saat memproduksi barang.

#### b) Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam menganalisis suatu usaha, laporan yang umumnya digunakan adalah laporan laba rugi yaitu bentuk laporan keuangan yang menggambarkan profitabilitas perusahaan dalam periode waktu tertentu, dan laporan arus kas memberikan gambaran mengenai jumlah dana yang

tersedia setiap saat yang dapat dipakai untuk berbagai kebutuhan operasional perusahaan.

c) Pengukuran Kinerja *Finansial*

Analisis aspek finansial merupakan tahap terakhir dari analisis kelayakan, yang mempunyai tujuan agar investasi dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan dalam pengertian ekonomis, teknis, sosial, legal atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut. Beberapa metode yang sering digunakan dalam pengukuran kinerja finansial yaitu metode *payback period* (PP), *net present value* (NPV), dan *internal rate of return* (IRR).

### 2.4.1 Pendapatan

Berdasar pada PSAK No.23 Tahun 2015 Paragraf 07 dalam Khairunnida (2021) bahwa arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang didapatkan dari aktivitas normal entitas dalam satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Terdapat 2 jenis pendapatan yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) pendapatan kotor merupakan perkalian antara produksi yang didapatkan dengan harga jual. Hal tersebut dapat dilihat dari rumus berikut ini:

$$TR_i = Y_i \times P_{yi}$$

Keterangan:

TR = Total pendapatan kotor

$Y_i$  = Produksi yang didapatkan dalam sebuah usaha

$P_{yi}$  = Harga produk yang terjual

Lalu ada pendapatan bersih merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya (Kasmir dan Jakfar, 2012). Hal tersebut dapat dilihat dari rumus berikut ini:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan Bersih

TR = Total pendapatan kotor

TC = Total biaya usaha

#### 2.4.2 Break Even Point (BEP)

*Break Even Point* adalah metode yang digunakan untuk mengetahui jumlah hasil penjualan produk yang harus dicapai untuk melewati titik impas. Sebuah usaha dikatakan impas jika jumlah hasil penjualan produk pada suatu periode sama dengan jumlah biaya yang ditanggung sehingga sebuah usaha tidak mengalami keuntungan maupun kerugian (Nugroho & Mas'ud, 2021).

##### a) Unit BEP

Dalam Umar (2009), rumus yang digunakan dalam menghitung *Break Even Point* (BEP) untuk menentukan jumlah unit yaitu:

$$\text{BEP} = \frac{FC}{P-V}$$

Keterangan :

BEP = *Break Even Point* atas dasar unit produk yang dihasilkan

FC = Biaya tetap (Rp)

P = Harga jual (Rp)

V = Biaya variabel (Rp)

##### b) Pendapatan BEP

Dalam Umar (2009), rumus yang digunakan dalam perhitungan *Break Even Point* (BEP) untuk menghitung pendapatan yaitu:

$$\text{BEP} = \frac{FC}{1 - \frac{TVC}{S}}$$

Keterangan :

BEP = *Break Even Point*

FC = *Fixed cost*

TVC = *Total variable cost*

S = *Sales volumen*

### 2.4.3 R/C Ratio

R/C Ratio merupakan singkatan dari *Return Cost Ratio*. Nilai R/C Ratio menunjukkan keadaan sebuah usaha menguntungkan atau merugikan sehingga dapat diketahui apakah usaha tersebut layak atau tidak dijalankan. Analisis R/C Ratio digunakan untuk membandingkan antara nilai penerimaan dan biaya yang dikeluarkan (Nugroho & Mas'ud, 2021). Untuk mencari R/C Ratio terlebih dahulu peneliti mengetahui besarnya pendapatan kotor dan besarnya biaya usaha yang dikeluarkan, R/C ratio didapatkan dari besarnya penerimaan usaha yang dibagi dengan besarnya biaya usaha yang dikeluarkan. Jika didapatkan nilai R/C Ratio lebih dari 1 maka usaha tersebut layak dijalankan, semakin besar nilai R/C Ratio maka semakin besar keuntungan yang diperoleh. Apabila nilai R/C = 1 maka usaha tersebut dapat dikatakan bahwa tidak memberikan keuntungan maupun kerugian karena pendapatan yang diterima sama dengan pengeluaran yang dikeluarkan usaha tersebut.

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

R/C = *Return Cost*

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Lalu berikut ini merupakan indikator kelayakan dari hasil perhitungan R/C Ratio:

Jika R/C > 1 maka usaha tersebut dikatakan layak dijalankan

Jika R/C < 1 maka usaha tersebut dikatakan tidak layak dijalankan

Jika R/C = 1 maka usaha tersebut tidak memberikan keuntungan maupun kerugian

### 2.4.4 Return On Investment (ROI)

*Return On Investment* merupakan rasio yang menyatakan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam Usaha. Dalam Kasmir (2012) menyatakan bahwa *Return On Investment* juga sebuah ukuran akan efektivitas manajemen dalam mengelola

investasinya. Untuk mencari ROI (*Return On Investment*) terlebih dahulu peneliti mengetahui besarnya total laba usaha dan total aktiva, ROI (*Return On Investment*) didapatkan dari besarnya laba usaha dibagi dengan total aktiva dan dikalikan 100%.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROI = *Return On Investment*

Laba Bersih = Laba Bersih

Total Aktiva = Total Aktiva

#### 2.4.5 Net Present Value (NPV)

Dalam Khotimah & Sutiono (2014) mengatakan bahwa *Net Present Value* (NPV) merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan yang diakibatkan oleh penanaman modal investasi. NPV adalah hasil pengurangan dari biaya yang didiskontokan. Analisis NPV ini dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana nilai investasi dengan mempertimbangkan nilai mata uang dan menunjukkan perbedaan antara nilai sekarang dari keuntungan dan biaya. Menurut Umar (2009), rumus yang digunakan dalam menghitung *Net Present Value* (NPV) yaitu:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+i)^t} - I_0$$

Keterangan :

NPV = *Net Present Value* (Rp)

CF<sub>t</sub> = Aliran kas per tahun pada periode *t*

K = Suku bunga (*discount rate*)

I<sub>0</sub> = Investasi awal

t = tahun ke-t

n = jumlah tahun

Lalu berikut ini merupakan indikator kelayakan dari hasil perhitungan NPV :

- i. Jika  $NPV > 0$ , maka suatu usaha mendapatkan keuntungan dan layak untuk dijalankan.
- ii. Jika  $NPV < 0$ , maka suatu usaha mendapatkan kerugian dan tidak layak untuk dijalankan.
- iii. Jika  $NPV = 0$ , maka suatu usaha tersebut dapat mengembalikan modal.

#### 2.4.6 Profitability Index (PI)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) *Profitability Index (PI)* merupakan sebuah rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Metode *Profitability Index (PI)* ini menghitung perbandingan antara nilai penerimaan-penerimaan bersih di masa yang akan datang dengan nilai investasi saat ini. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai PI yaitu :

$$PI = \frac{\Sigma PV \text{ Kas Bersih}}{\Sigma PV \text{ Investasi}} \times 100$$

Kriteria kelayakan :

Jika,  $PI > 1$  maka usaha layak (investasi diterima)

Jika,  $PI < 1$  maka usaha tidak layak (investasi ditolak)

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode & Hasil Penelitian	Perbedaan di Penelitian ini

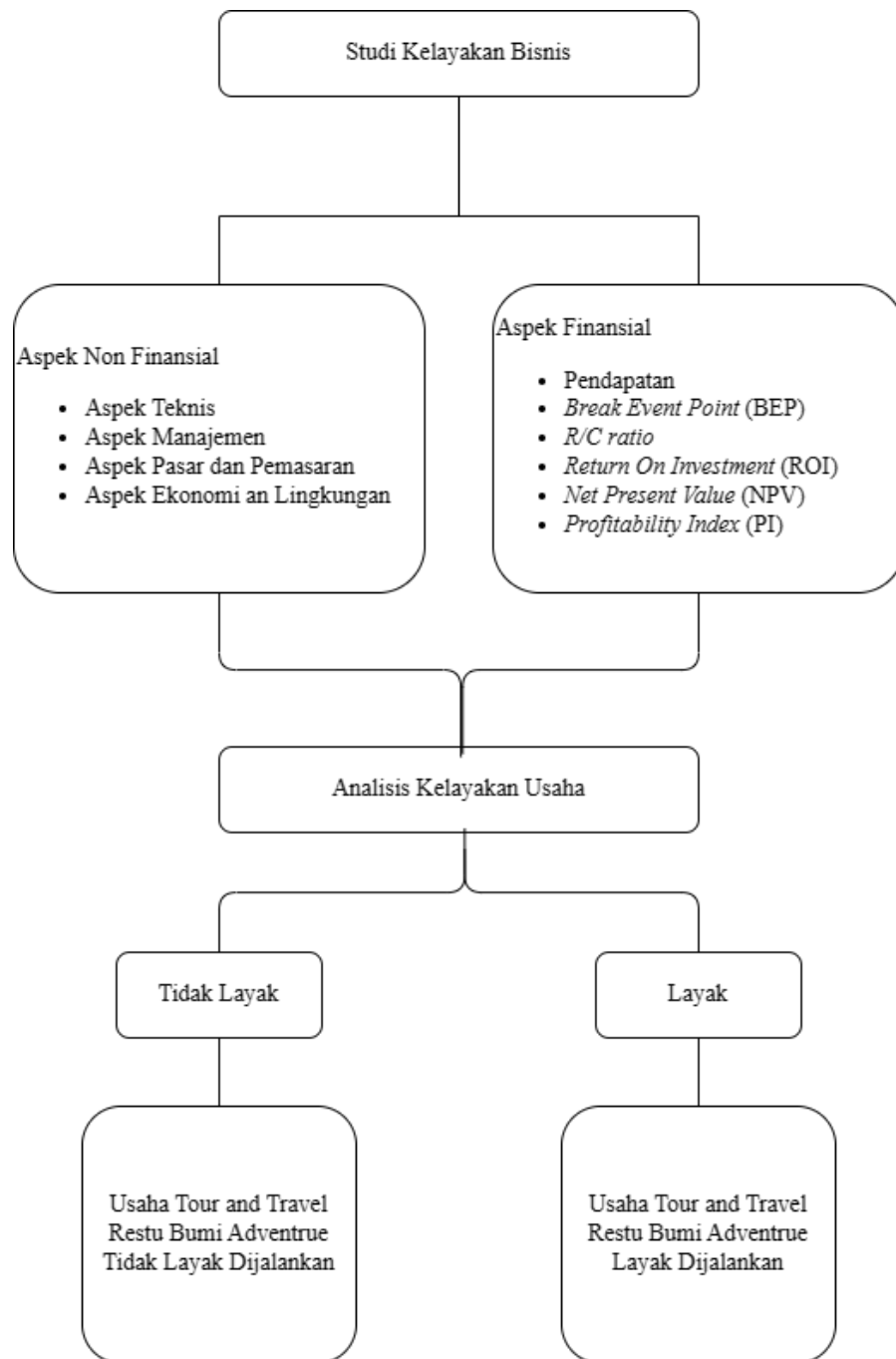
1.	Maya Carlina, Pandoyo (2020)	Studi Kelayakan Bisnis <i>Tour and travel</i> Pada PT. Indoloka Wisata Mandiri	Penelitian eksploratif. Dari aspek pemasaran PT. Indoloka Wisata Mandiri memfokuskan pada pasar grosir, dari aspek teknologi PT. Indoloka Wisata Mandiri didukung oleh sistem teknologi digital serta support maksimal, dan dari aspek keuangan mendapatkan dampak positif sehingga layak untuk dijalankan.	Penelitian yang dilakukan oleh Maya Carline Pandoyo menggunakan metode penelitian eksploratif dan penelitian dilakukan pada saat masa pandemi. Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dan penelitian dilakukan setelah masa pandemi berlangsung dan dimulainya pemulihan sektor ekonomi di Indonesia.
2.	Muhammad Deaprama Aydra, retna Astuti Kuswardani, Mitra Musika Lubis (2020)	Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang	<i>Purposive Sampling.</i> Berdasarkan aspek non finansial Usaha Tahu Mandiri dikatakan belum layak kecuali dalam aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis. Dari aspek hukum dikatakan belum layak karena belum memiliki izin kepemilikan tanah. Lalu dari aspek lingkungan Usaha Tahu Mandiri dapat menimbulkan gangguan berupa pencemaran lingkungan. Sedangkan berdasarkan aspek finansial Usaha Tahu Mandiri layak untuk dijalankan.	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Astuti, dan mitra menggunakan metode Purposive sampling dengan kriteria data tertentu dan berfokus non finansial yang dalam beberapa aspek dinyatakan tidak layak. Penulis menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada satu usaha yaitu Restu Bumi <i>Adventure</i> dan berfokus pada aspek finansial.
3.	Antonius Christian Chandra, Abu Bakar, Dwi Kurniawan (2016)	Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Susu Sapi Di Kota Wisata Batu Malang	Penelitian kuantitatif. Berdasarkan aspek pemasaran Usaha Pengolahan Susu Sapi membuka gerai yang menjual produk susu sapi secara langsung dan membuka <i>booth</i> di dalam wahana di Kota Wisata Batu. Berdasarkan aspek sumber daya manusia Usaha Pengolahan Susu	Penelitian yang dilakukan oleh Antonius, Abu Bakar dan Kurniawan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang didapatkan melalui wawancara dan penggunaan data yang dimiliki Badan Pusat Statistik (BPS). Sedangkan penulis menggunakan metode

			layak karena memiliki organisasi dan tenaga kerja yang terstruktur. Berdasarkan aspek legal dan hukum dikatakan layak dan aman dijalankan karena limbah yang dihasilkan tidak berbahaya dan limbah sisa melalui proses disaring dan difiltrasi. Dan berdasarkan aspek finansial Usaha Pengolahan Susu dikatakan layak untuk dijalankan karena memenuhi syarat untuk dikatakan layak.	penelitian kualitatif melalui observasi dan wawancara dengan sumber data yaitu Manajer Keuangan Restu Bumi <i>Adventure</i> .
4.	Ardia Desti Rahayu (2015)	Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Jatirogo	Penelitian deskriptif kualitatif - kuantitatif. Ditinjau melalui aspek hukum terdapat 67 usaha gula semut yang dinyatakan layak dan 4 usaha gula semut dinyatakan tidak layak untuk dijalankan. Ditinjau melalui aspek pemasaran petani gula semut tidak melakukan promosi secara langsung karena mencari konsumen atau pangsa pasar adalah tanggung jawab KSU Jatirogo. Ditinjau dari aspek lingkungan 67 Usaha Gula Semut tidak menimbulkan dampak kerusakan lingkungan. Dan ditinjau dari aspek finansial 67 Usaha Gula Semut dinyatakan sangat layak untuk dijalankan.	Penelitian yang dilakukan oleh Ardia menggunakan sampling dalam suatu organisasi sehingga tidak hanya satu usaha yang diteliti namun banyak usaha yaitu sebanyak 148 petani dan objek yang diteliti tidak menjual produk secara langsung. Penulis hanya berfokus pada satu usaha yaitu Restu Bumi <i>Adventure</i> dan melakukan penjualan produk secara langsung tanpa adanya perantara.

*Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)*



## 2.6 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran**

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif Studi Kasus. Menurut (Mudjia, 2017) menyatakan bahwa studi kasus merupakan sebuah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam, terperinci dan intensif tentang sebuah program, aktivitas dan peristiwa, baik dalam tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan lebih mendalam tentang peristiwa tersebut. Yang dimaksud kasus adalah kejadian atau peristiwa yang sederhana maupun kompleks. Biasanya peristiwa yang disebut kasus adalah suatu hal yang suatu kejadian atau peristiwa nyata dan tergolong unik, Dalam menentukan keunikan suatu kasus, terdapat rambu-rambu yang menjadi pertimbangan peneliti yaitu:

1. Sifat atau hakikat kasus itu sendiri
2. Latar belakang terjadinya kasus tersebut
3. *Setting* fisik kasus tersebut
4. Konteks yang mengitarinya, meliputi faktor ekonomi, hukum, politik, dan seni,
5. Kasus-kasus lainnya yang dapat menjelaskan kasus tersebut
6. Informan yang menguasai kasus yang diteliti

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan metode wawancara, selain itu penelitian ini melibatkan data kualitatif, data kualitatif yang didapatkan dari proses observasi dan wawancara mengenai kelayakan usaha pada bisnis *tour and travel*.

Maka dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif studi kasus merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan pandangan dan menjelaskan hasil dari observasi yang dilakukan dengan bahasa yang jelas akan objek dan kejadian yang diteliti sesuai dengan keadaan sesungguhnya, serta membuat

kesimpulan akan kejadian yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Metode ini dipilih agar mendalami setiap kasus yang diteliti sehingga solusinya cocok dengan kaidah keilmuan serta kesimpulannya dapat memberikan dampak yang berarti serta tujuan penelitian yaitu menganalisis kelayakan usaha dalam rangka meninjau apakah bisnis tersebut layak untuk dijalankan. Peneliti berusaha menjabarkan teori yang terimplementasikan dalam bisnis, selain itu juga diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat menambah informasi secara keilmuan dan pengembangan teori kepada masyarakat umum.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, terutama dalam proses mengamati kejadian yang terjadi dari objek penelitian serta mendapatkan data-data penelitian yang spesifik dan akurat. Lokasi dalam penelitian ini diambil dengan sengaja (*purposive sampling*). Penelitian ini dilakukan di salah satu agen *tour & travel*, yaitu adalah Restu Bumi Adventure. Alasan dilakukan penelitian di lokasi ini adalah Restu Bumi Adventure yang mempertahankan kualitas dibandingkan kuantitas pendapatan pelanggan.

### 3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 2 bulan (Februari – Maret 2023). Adapun uraian waktu kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1. Waktu dan Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan Februari 2023				Bulan Maret 2023			
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1.	Pembuatan Proposal dan Surat Izin Observasi		√						
2.	Observasi			√	√				
3.	Wawancara					√	√		
4.	Analisis Data							√	√

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

### **3.4 Informan dan Objek Penelitian**

#### **3.4.1 Informan Penelitian**

Menurut Heryana (2018) Informan dalam penelitian kualitatif adalah pihak atau kelompok yang memberikan data terkait dengan permasalahan atau fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, informan biasanya dibagi menjadi tiga kategori, yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Informan kunci adalah individu yang sangat paham tentang fokus penelitian dan berperan penting. Informan utama juga memiliki pemahaman baik, meskipun tidak sekomprehensif informan kunci, dan memberikan wawasan berharga. Informan pendukung memiliki pengetahuan relevan, tetapi kurang mendalam, dan melengkapi data dari informan lainnya. Pemilihan dan klasifikasi informan ini penting dalam merancang metode penelitian sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini membutuhkan informasi dari Informan kunci dan Informan pendukung. Oleh karena itu maka informan dalam penelitian ini adalah Pemilik dan Manajer Keuangan Restu Bumi *Adventure* selaku Informan kunci, serta karyawan sebagai Informan pendukung.

#### **3.4.2 Objek Penelitian**

Objek Penelitian menjabarkan tentang apa atau siapa yang menjadi objek sebuah penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika diperlukan. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi objek di penelitian adalah hasil wawancara dengan pemilik dan laporan keuangan Restu Bumi *Adventure*.

### **3.5 Fokus Penelitian**

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan masalah dan fokus penelitian. Dengan adanya fokus penelitian dapat memberikan batasan pada pengumpulan data sehingga pada pembatasan ini penelitian akan berfokus untuk mengetahui permasalahan yang menjadi tujuan dari penelitian. Dasar pembatasan penelitian ini yaitu urgensi,

tingkat kepentingan dan fisibilitas yang ingin dipecahkan. Penelitian ini berfokus pada beberapa aspek yaitu aspek non finansial dan finansial.

Pada aspek non finansial ini meneliti aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, aspek pasar dan pemasaran, serta aspek ekonomi dan lingkungan. Sedangkan dalam aspek finansial akan meneliti dari pendapatan, *Break Even Point (BEP)*, *R/C Ratio*, *B/C Ratio*, *Return On Investment (ROI)*, *Net Present Value (NPV)*, serta *Profitability Index (PI)*.

### **3.6 Sumber Data**

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang akan dicari melalui sumber informasi. Terdapat 2 tipe data, yakni data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Dalam Sugiyono (2018) mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dengan survei langsung di lapangan yang menggunakan pengumpulan data original. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berbentuk sejarah singkat Restu Bumi *Adventure*, pencatatan laporan keuangan, jumlah karyawan Restu Bumi *Adventure*, pembagian tugas kerja Restu Bumi *Adventure* serta data lainnya yang dibutuhkan berhubungan dengan Restu Bumi *Adventure* melalui observasi dan wawancara dengan Manajer Keuangan Restu Bumi *Adventure*.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh suatu lembaga pengumpulan data dan telah dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang mendukung dan memperkaya data agar didapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Data sekunder dapat terdiri dari dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll) foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat menambah informasi data sekunder.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dapat terdiri dari hasil wawancara ataupun observasi langsung yang ditujukan kepada informan kunci. Metode pengumpulan data sangat mempengaruhi mutu sebuah data. Hal tersebut sangatlah penting karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan informasi secara tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

#### **3.7.1 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2018) pengumpulan data menggunakan teknik wawancara jika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti. Wawancara merupakan proses komunikasi untuk mendapatkan informasi mendalam tentang sebuah tema yang diangkat dalam penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan ataupun subjek penelitian. Dalam proses wawancara, seorang peneliti perlu menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan tertulis dengan opsi jawaban yang telah disiapkan. Pengumpul data atau peneliti bisa melakukan pencatatan, perekaman, atau dokumentasi menggunakan peralatan yang sesuai.

Pada penelitian ini data didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Informannya yaitu direktur Restu Bumi *Adventure* yang diharapkan dapat menjabarkan bagaimana teknis, manajemen, pemasaran dan pengelolaan keuangan Restu Bumi *Adventure*. Wawancara akan dilakukan menggunakan pertanyaan yang telah dibuat dengan tidak terstruktur dan dilakukan dalam keadaan formal maupun informal, dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mudah untuk pengumpulan data.

#### **3.7.2 Observasi**

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi

dilakukan dengan mengamati secara langsung dan spesifik dengan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada suatu tingkat persoalan pada penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana kelayakan usaha dari Restu Bumi *Adventure* yang diamati dari berbagai aspek Restu Bumi *Adventure* agar mencapai tujuan dari Restu Bumi *Adventure* dan didukung dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana proses teknis, struktur manajemen, pemasaran dan pengelolaan keuangan serta transaksi yang berlangsung di dalam Restu Bumi *Adventure*. Observasi dilakukan selama 4 bulan yaitu Juli – Oktober 2022.

### **3.7.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini merupakan sumber informasi yang cukup bermanfaat karena akan relatif murah biaya untuk mendapatkannya dan dapat dikatakan sebagai sumber yang stabil serta akurat sebagai gambaran dari suatu situasi dan kondisi yang sebenarnya. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya dan memiliki sifat kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto yang sudah ada. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk melihat keadaan pada Restu Bumi *Adventure* meliputi jumlah wisatawan, jenis paket yang disediakan, fasilitas yang disediakan dan catatan laporan keuangan serta catatan lainnya.

### **3.8 Teknik Keabsahan Data**

Menjamin keabsahan data dalam rangkaian penelitian dicirikan oleh dua aspek utama, yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas mencerminkan sejauh mana data yang disajikan oleh peneliti mencerminkan akurat fenomena yang ada di dunia nyata. Sementara reliabilitas menekankan tingkat konsistensi dan keandalan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2018) dalam konteks penelitian kualitatif, uji

validitas dan reliabilitas dapat diterapkan melalui kerangka kerja konseptual seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasi.

### **3.8.1 Uji Kredibilitas (Credibility)**

Uji Kredibilitas (*Credibility*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilaksanakan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Menurut Sugiyono (2018) uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai uji validitas internal pada penelitian kuantitatif. Terdapat beberapa jenis uji kredibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan member check.

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan pengamatan kembali dengan sumber data yang telah ditemui ataupun sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini dapat membuat peneliti memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya belum terungkap dikarenakan adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan pengamatan adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang didapatkan benar atau tidak.

#### **2. Peningkatan Ketentuan**

Peningkatan ketekunan artinya melakukan pengamatan lebih mendalam dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis. Dengan melakukan teknik ini peneliti akan menjadi lebih matang apabila sebelumnya peneliti telah membaca buku referensi ataupun hasil penelitian terdahulu terkait temuan dalam penelitiannya.

#### **3. Triangulasi**

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data atas berbagai sumber dengan beragam cara dan beragam waktu. Menurut Sugiyono (2018) terdapat tiga jenis-jenis triangulasi, yaitu:



- 1) Triangulasi Sumber, merupakan menguji kredibilitas data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi Teknik, merupakan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, merupakan menguji kredibilitas data yang dipengaruhi oleh waktu. Triangulasi waktu ini data yang didapatkan oleh peneliti pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

#### 4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang berbeda ataupun tidak sesuai dengan hasil penelitian pada saat tertentu. Dengan analisis kasus negatif ini peneliti memungkinkan untuk mengecek kembali data yang telah didapatkan, adakah data yang bertentangan dengan temuan atau tidak, jika tidak ada data yang bertentangan maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, tetapi ketika terdapat data yang bertentangan dengan temuan maka peneliti diharuskan memastikan data tersebut.

#### 5. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa banyak data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Dengan ini maka data yang ditemukan oleh peneliti harus sesuai dan disepakati oleh pemberi data yang artinya data hasil temuan tersebut valid dan kredibel.

### 3.8.2 Uji Transferabilitas (Transferability)

Uji Transferabilitas adalah standar eksternal pada penelitian kualitatif dan dinilai oleh pembaca laporan. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas yang tinggi apabila pembaca laporan memiliki uraian yang jelas tentang fokus serta isi riset. Maka peneliti dalam membuat laporan wajib menjabarkan secara jelas, terperinci, sistematis dan dapat dipercaya.

### 3.8.3 Uji Reliabilitas (*Defendability*)

Uji Reliabilitas apabila ada pengecekan atau evaluasi ketepatan periset dalam mengkonsptualisasikan informasi. Konsistensi prest dalam totalitas proses riset menimbulkan pendidikn ini dikira memiliki dependabilitas yang besar.

### 3.8.4 Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji Konfirmabilitas terfokus pada pengecekan mutu hasil riset, apakah hasil riset benar didapatkan dari lapangan. Sebuah penelitian dapat dikatakan objektif bila telah disetujui oleh banyak orang. Uji konfirmabilitas sama saja dengan menguji hasil penelitian sehingga dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

## 3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan teknik mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### 1. Reduksi Data

Dalam Sugiyono (2018) reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting sesuai dengan topik dari penelitian tersebut, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah direduksi data hingga informasi yang cocok dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam wujud sebuah kalimat sehingga didapatkan cerminan yang lengkap tentang permasalahan riset.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, ataupun sejenisnya yang kerap digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut,

maka data lebih terorganisasikan dan tersusun sehingga dapat semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut (Sugiyono, 2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan memungkinkan untuk berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga perlu diteliti agar lebih jelas. Acuan sebuah usaha dapat dikatakan layak atau tidak layak dapat diketahui dari beberapa kriteria dalam aspek finansial yaitu nilai *R/C Ratio* lebih dari 1, *Return On Investment* (ROI) bernilai positif, *Net Present Value* (NPV) bernilai positif, dan *Profitability Index* (PI) bernilai lebih dari 1.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan kelayakan usaha *tour and travel* Restu Bumi *Adventure* dari aspek non finansial dan aspek finansial adalah sebagai berikut:

- a. Hasil analisis aspek non finansial disimpulkan bahwa dalam aspek teknis, aspek manajemen, aspek pasar dan pemasaran serta aspek lingkungan dan ekonomi menunjukkan bahwa usaha *tour and travel* Restu Bumi *Adventure* dalam keadaan baik.
- b. Hasil analisis aspek finansial usaha *tour and travel* Restu Bumi *Adventure* dapat disimpulkan bahwa total biaya produksi sebesar Rp 221.950.000 menghasilkan pendapatan kotor sebesar Rp. 418.050.000, sehingga mampu menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 405.709.7500, per tahun menunjukkan bahwa usaha *tour and travel* Restu Bumi *Adventure* dalam keadaan baik.
- c. Parameter kelayakan ditentukan dari Break Even Point, R/C Ratio, B/C Ratio, ROI, NPV dan PI memperlihatkan bahwa nilai yang didapatkan lebih besar dari standar kelayakan sehingga dapat dinyatakan bahwa usaha *tour and travel* Restu Bumi *Adventure* layak untuk dijalankan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta berdasarkan pada keterbasan penelitian terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, yaitu:

1. Bagi usaha *tour and travel* Restu Bumi *Adventure*.
  - a) Sebaiknya melakukan evaluasi untuk memaksimalkan potensi usaha baik pada aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis, aspek ekonomi

dan lingkungan, hingga aspek pencatatan administrasi kantor maupun keuangan.

- b) Sebaiknya melakukan inovasi terhadap pasar seperti menambah variasi paket produk, strategi pemasaran, dan pembentukan citra perusahaan, perluasan segmen pasar guna mendapatkan keuntungan lebih besar.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya.

- a) Pada penelitian selanjutnya diharapkan menganalisis dari segala aspek studi kelayakan usaha secara mendalam dan jelas, karena dalam penelitian ini indikator kelayakan usaha lebih berfokus pada analisis finansial, agar kedepannya dapat membuat strategi untuk perkembangan usaha serta menambah parameter uji kelayakan usaha.
- b) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memaksimalkan analisis menggunakan pendekatan triangulasi terhadap data yang didapatkan dari berbagai metode pengumpulan data sehingga data saling terhubung dan menguatkan satu sama lain, hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. (2016). Perencanaan Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Bauran Pemasaran Dan SWOT Pada Perusahaan Popsy Tubby. *Jurnal manajemen Vol. 1*.
- Amri, A. I. S., & Yuliusman. (2023). Pemberian Kualitas Pelayanan Jasa Dan Penetapan Harga Yang Dilakukan Pt. Romi Tour and Travel Dalam Mempengaruhi Kepuasan Konsumen. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* (Mankeu, 12(01), 249–262.
- Asman, Nasir. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Aydra, M. D., Kuswardani, R. A., & Lubis, M. M. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 98-108.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Desember 2020*. Bps.Co.Id, 11, 16
- Carlina, M., & Pandoyo. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Tour & Travel Pada PT. Indoloka Wisata Mandiri. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(2).
- Chandra, A. C., Bakar, A., & Kurniawan, D. (2016). *Analisis kelayakan usaha pengolahan susu sapi di Kota Wisata Batu Malang*. Reka Integra, 4(2).
- Cintana, A., Syahfitri, M., & Adila, P. (2023). Penerapan Perjanjian Kerja Dalam Perusahaan Terhadap Hak Ketenagakerjaan. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 83–106.
- Dalimunthe, N., Kholid Azhari, A., Habib Wahyudi, I., Tareq Aziz, M., Dwi

- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung. (2023). *Laporan Kinerja (Lkj) Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2022 Pemerintah*. Pemerintah Provinsi Lampung
- Haris, Abdul. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Hasan, Samsurijal, et al. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Widina.
- Hasibuan. Malayu. S.P (2014). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Herlianto, D. et al. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Heryana, Ade. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan. *Lembaran Negara RI Tahun 1990 Nomor 9*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1997 Pasal 1 Angka 1 tentang Dokumen Perusahaan. *Lembaran Negara RI Tahun 1997 Nomor 8Pasal 1 Angka 1*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Ismail, A. H., & Rahmat. (2023). Studi Kelayakan Bisnis Untuk Pengembangan Usaha Pada PT Talenta International Tourism. *Jurnal Administrasi Terapan*, 1, 223–24
- Itsnaini, F. M., & Widyanti, N. N. W. (2022). 85 Persen Turis Indonesia Pilih Jasa Travel Agent untuk Wisata Domestik. Kompas.Com. <https://travel.kompas.com/read/2022/06/09/210600327/85-persen-turis-indonesia-pilih-jasa-travel-agent-untuk-wisata-domestik-?page=all>
- Hidayat, Arif. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Kasmir, & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Khairunnida. (2021). *Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Jasa Berdasarkan Psak No.23 Tahun 2015 Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Laba*. 4(23), 200–212.

- Khotimah, H., & Sutiono. (2014). *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu*. Jurnal Ilmu Kehutanan
- Kieso, et al. 2009. *Akuntansi Kontrak Konstruksi*. Bogor :Ardita
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing Global*. USE: Pearson Education.
- Krismiaji, Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Martini, Dwi dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK Buku 1 Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meithiana, I., & Ansory, H. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Merriam-Webster.com. 2016. “*Definition of Business*”. Merriam-Webster. Tersedia pada <https://www.merriam-webster.com/dictionary/business>.
- Nugroho, A. Y., & Mas’ud, A. A. (2021). Proyeksi BEP, RC Ratio dan R/L Ratio Terhadap Kelayakan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Taoge di Desa Wonoagung Tirtoyudo Kabupaten Malang). *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 2(1), 27–36.
- Pahlevi, R., Zakaria, W., & Kalsum, U. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Kopi Luwak di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal JIIA Agribisnis*.
- Pham, T., & Nugroho, A. (2022). *Tourism-induced poverty impacts of COVID-19 in Indonesia*. *Annals of Tourism Research Empirical Insights*, 3(2), 100069.
- Raharjo, Mudjia. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: UIN Malang.
- Rahayu, A. D. (2015). *Analisis kelayakan usaha gula semut anggota koperasi serba usaha (ksu) jatirogo*. Fakultas Ekonomi, Universitas Yogyakarta.
- Sa'idah, A. N. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Setyoko. (2013). *Pemilihan Lokasi Pabrik*. *Jurnal Orbith*. Vol 9



- Siregar, Ali Basyah. (1991). *Analisis Kelayakan Pabrik*. Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Soeharto, Iman. (2002). *Studi Kelayakan Proyek Industri*. Jakarta: Erlangga.
- Soewardjono, 2010, *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan*,
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon kebijakan: Mitigasi dampak wabah Covid-19 pada sektor pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191-206.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suntoyo, D. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service)
- Tjahjono, A. (2013). Analisis marketing mix, lingkungan sosial, psikologi terhadap keputusan pembelian online pakaian wanita. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1(2).
- Umar , H. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 3* . Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widiastuti, A., & Silfiana, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 97.
- Wiraghani, S. R., & Prasnowo, M. A. (2017). Perancangan Dan Pengembangan Produk Alat Potong Sol Sandal. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 1(1), 73.